

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan Perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntunan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal oleh karena itu perlu diadakannya Pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan Pendidikan akademik yang dimaksudkan adalah Praktek Kerja Lapang (PKL).

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif, dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik intelektual, sosial dan manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan atau industri atau instansi dan unit bisnis strategis lainnya yang layak dan respresentatif dijadikan lokasi untuk melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL).

Pemilihan lokasi PKL di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Kecamatan Bondowoso dikarenakan profil instalasi yang telah memenuhi standar untuk tempat melakukan praktek kerja lapang. Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit bertujuan untuk menambah wawasan dan mempelajari tentang tanaman kopi arabika.

Kopi merupakan salah satu komoditi pertanian yang tersebar luas diseluruh dunia. Kopi dihasilkan dari negara-negara tropis dan dipasarkan keseluruh dunia dengan pasar utama negara di kawasan Uni Eropa dan Amerika Serikat. Negara pemakai kopi pertama adalah Arabia (pertengahan abad XV) kemudian menyebar luas ke negara Timur Tengah. Tanaman kopi yang dikembangkan di Indonesia berasal dari benua Afrika. Tanaman kopi dibawah ke pulau Jawa pada tahun 1696, tetapi pada waktu itu masih dalam taraf percobaan. Tanaman kopi mulai mendapat perhatian sepenuhnya pada tahun 1699, karena tanaman kopi tersebut dapat berkembang dan berproduksi dengan baik. Bibit kopi yang ditanam di Indonesia didatangkan dari Yaman. Pada waktu itu adalah jenis kopi arabika. Setelah diketahui bahwa tanaman kopi hasilnya terus meningkat, maka perluasan tanaman terus ditingkatkan, terutama di Pulau Jawa. Selanjutnya tanaman kopi lebih berkembang dengan adanya "Culturstelsel".

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai pada saat berada di lapang dengan yang diperoleh pada saat di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh pada saat pembelajaran di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melatih mahasiwa mengerjakan pekerjaan di lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian seta mengikuti perkembangan teknologi (ipteks)

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan keterampilan serta pengetahuan untuk menambah kepercayaan pada dirinya
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir secara kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan kritik beserta saran terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan kerja lapang yang telah dilakukan
4. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap tugas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa menjadi terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mahasiswa berkesempatan untuk menantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan yang terdapat pada dirinya
3. Mahasiswa dapat melatih kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan mental terhadap dunia kerja pada saat pelaksanaan praktek kerja lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Kabupaten Bondowoso oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari program studi Manajemen Agribisnis di laksanakan dalam waktu 576 jam setara dengan 3 bulan terhitung mulai dari tanggal 02 September 2019 sampai 30 November 2019.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktek langsung di lokasi PKL

Praktik kerja dan pengamatan secara langsung di PTPN XII Kebun Kalisat Jampit Kabupaten Bondowoso.

1.4.2 Wawancara dan diskusi dengan pihak terkait

Mewawancarai pegawai dan karyawan yang terlibat langsung dalam proses kegiatan kerja lapang dan berdiskusi bersama pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan.

1.4.3 Observasi

Kegiatan observasi merupakan metode dimana untuk memperoleh data dengan cara pengamatan secara langsung di lapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan literature untuk memperkuat isi laporan seperti jurnal – jurnal yang berhubungan dengan komoditas kopi arabika

1.4.5 Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa mengambil foto atau dokumentasi untuk memperkuat isi laporan.